

ABSTRAK

Area parkir merupakan salah satu fasilitas penunjang yang penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen untuk parkir kendaraan, terutama di perguruan tinggi. Disetiap ajaran baru akan bertambahnya volume kendaraan yang memasuki area kampus, sehingga mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan dalam pemarkiran kendaraan. Kondisi tempat parkir di Universitas Esa Unggul sekarang ini sangat padat dan tata kelola yang kurang baik. Walaupun sudah tersedia 2 area parkir, yaitu area parkir belakang dan area parkir depan, tapi masih saja banyak sepeda motor yang memarkirkan motornya di depan area masjid yang merupakan area parkir mobil. Hal ini diakibatkan kurangnya kapasitas parkir yang dapat ditampung oleh kedua area parkir tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, kapasitas parkir area parkir belakang saat ini adalah 1085 sepeda motor dan 250 sepeda motor pada area parkir depan. Dimana kebutuhan akan area parkir berdasarkan akumulasi parkir tertinggi dari jumlah motor yang berada di area parkir belakang sebanyak 1309 sepeda motor dan di area parkir depan sebanyak 288 sepeda motor. Masih terdapat selisih angka 224 untuk area parkir belakang dan 38 pada area parkir depan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan model untuk area parkir belakang dan depan. Terdapat 7 model model rancangan yang dihasilkan untuk area parkir sepeda motor yang dimiliki oleh Universitas Esa Unggul yang terdiri dari 5 model rancangan untuk area parkir belakang dan 2 model rancangan untuk area parkir depan. Rancangan model area parkir belakang adalah modifikasi kondisi parkir saat ini, pola sudut 90° , 60° , 45° , dan 30° dengan masing-masing kapasitas parkir yang dihasilkan sebesar 805, 646, 540, 506, dan 381 sepeda motor. Rancangan model area parkir depan adalah modifikasi kondisi parkir saat ini dan kombinasi pola sudut 60° dan 90° dengan hasil kapasitas parkirnya adalah sebanyak 170 dan 163 sepeda motor. Hasil perhitungan indeks parkir (IP) setiap rancangan model menunjukkan bahwa $IP > 1$ yang artinya kebutuhan parkir melebihi daya tampung area parkir. Rancangan model yang optimum adalah pola sudut 90° untuk area parkir belakang dan kombinasi pola sudut 60° dan 90° . Namun dari hasil perancangan didapatkan keteraturan dalam memarkirkan sepeda motor, mengurangi keluhan kerusakan motor, meningkatkan kenyamanan pengguna fasilitas area parkir dan tidak adanya kemacetan untuk arus masuk dan keluar area parkir, karena alurnya sudah ditetapkan.

KATA KUNCI: Parkir, Area Parkir, Akumulasi Parkir (AP), Indeks Parkir (IP), Model Rancangan Parkir, Kapasitas Parkir (N).